

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agribisnis merupakan kesatuan sistem usaha berbasis kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan perkebunan, baik di sektor hulu maupun hilir yang dikelola dengan baik untuk mencapai manfaat yang diinginkan. Agribisnis sebagai pendekatan pembangunan pertanian. Dengan pendekatan ini, maka pembangunan diarahkan sebagai sebuah sistem atau satuan upaya yang tidak hanya memperhatikan satu sub sektor (sub sistem saja) melainkan upaya yang memberi perhatian kepada semua sub-sistem sebagai kegiatan yang terkoordinasi secara seimbang. Perlu diketahui bahwa secara ilmiah ruang lingkup kajian agribisnis bisa merentang dari identifikasi, analisis dan solusi yang terkait dengan persoalan pemasokan sarana produksi agribisnis, produksi, pengendalian, pengolahan hingga pemasaran. Manajemen adalah suatu kegiatan pengorganisasian, perencanaan, menggerakkan dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan bantuan manusia dan sumber-sumber daya lainnya. Jadi manajemen agribisnis merupakan kegiatan pengorganisasian, perencanaan, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan dibidang pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan perkebunan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka, sangat tepat apabila mahasiswa Manajemen Agribisnis ditempatkan untuk Praktek Kerja Lapangan di Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia merupakan salah satu instansi yang bertugas melakukan penelitian guna mendapatkan inovasi teknologi di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi dan kakao, melakukan kegiatan pelayanan kepada petani/pekebun kopi dan kakao diseluruh wilayah Indonesia guna memecahkan masalah dan mempercepat alih teknologi, membina kemampuan dibidang sumber daya manusia, sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan penelitian dan pelayanan. Selain itu, kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan untuk komoditas kopi dan kakao terus dilakukan

meliputi bidang pemuliaan tanaman, agronomi, tanah dan air, proteksi tanaman, pasca panen (prosesing) dan ekonomi sosial. Saat ini, petani kakao memperoleh bahan tanam selain melalui cara sederhana yaitu perbanyak secara vegetatif dan generatif, juga dapat memperoleh bahan tanam melalui Puslitkoka Jember. Puslitkoka menyediakan bahan tanam unggul dan mendistribusikannya ke seluruh daerah pengembangan kakao di Indonesia.

Perbanyak vegetatif merupakan perkembangbiakan tanaman yang terjadi tanpa melalui proses perkawinan, misalnya stek, sambung, cangkok, okulasi, kultur jaringan, dan tunas adventif. Sedangkan perbangakan generatif merupakan perbanyak yang melalui proses perkawinan antara dua tanaman induk yang terpilih melalui organ bunga pada salah satu induk, kemudian terjadi penyerbukan dan menghasilkan buah dengan kandungan biji didalamnya. Salah satu dari perbanyak generatif yaitu *hand pollination*. *Hand pollination* merupakan penyerbukan dengan bantuan manusia.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan dari diadakan praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan umum dilakukan kegiatan praktek kerja lapang ini adalah:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenal kegiatan perusahaan dan meningkatkan ketrampilan pada bidang keahlian yang dipelajari selama di perkuliahan.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan khusus dilakukan kegiatan praktek kerja lapang ini adalah:

- a. Menambah pemahaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
- d. Melatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- e. Mengetahui sistem pemasaran di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Indonesia.

1.3 Manfaat

- a. Menambah pengetahuan mengenai kopi dan kakao
- b. Menambah pengalaman terkait dengan kegiatan kerja dilapangan
- c. Mengembangkan ilmu yang didapat dari kuliah dengan mengaplikasikannya dikegiatan praktek kerja lapang.

1.4 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang memiliki kantor pusat di Jl. PB Sudirman 90 Jember 68118 – Jawa Timur dengan penempatan pembimbingan di Laboratorium Agronomi dan Pabrik Pengolahan Kopi yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Jember berjarak + 20 km arah Barat Daya dari Kota Jember. Kegiatan Magang Kerja Industri ini dilaksanakan mulai tanggal 7 Maret 2015 sampai dengan 27 Mei 2015.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktek langsung dan pengamatan.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.

- d. Pengambilan informasi perusahaan yang diperlukan dengan diskusi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan.
- e. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.